

# Soal Aset Tak Kunjung Rampung

## Iskandar: Patok Saja Dahulu

**SINGKAWANG**-Politisi PPP Kota Singkawang, Iskandar mendesak kepada Pemkot Singkawang segera menyelesaikan permasalahan aset hingga saat ini.

Masalah aset yang muncul terus ketika laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Pontianak membuktikan tak mampunya Hasan Karman menyelesaikan aset yang diklaim Pemerintah Kabupaten Sambas.

Ditambahkannya, masalah aset tentu berdampak pada neraca dan defisit anggaran dan tiap tahun menjadi temuan BPK.

"Ini adalah masalah. Tapi, kenapa tidak diselesaikan. Apakah tidak ada political will dari pemimpin kita sehingga berlarut-larut hingga sepuluh tahun," katanya.

Pemkot bisa mematok aset yang ada dan menyebutkan ini milik Pemkot Singkawang dan jika ada keberatan bisa mengajukan.

"Patok saja aset-aset yang ada itu. Kemudian diberi plang milik Pemkot Singkawang. Siapa-siapa yang keberatan bisa mengajukannya dan menggunakan jalur hukum. Jika Pemkot Singkawang kalah, harus legewo memberikan aset itu kepada mereka yang mengklaim dan bila menang tentu itu menjadi hak pemkot," katanya. Sesuai UU nomor 12 tahun 2001 tentang pembentukan Pemkot Singkawang disebutkan, seluruh aset yang ada di wilayah Kota Singkawang adalah milik Pemkot, bukan kabupaten induk.

Selain itu, kata dia, ada Permen Dalam Negeri nomor 42 tahun 2001 tentang tata cara penyerahan aset bagi daerah yang baru kabupaten/kota yang terbentuk.

"Semuanya sudah jelas. Mengapa ini tidak mampu diselesaikan. Urusan aset yang menjadi masalah besar dibiarkan saja," katanya.

Jika memungkinkan, seluruh dana untuk pembangunan diplotkan terlebih dahulu menyelesaikan aset. "Jika memang masalah dana menjadi kendala. Bisa saja dana-dana yang ada diplot habis untuk menyelesaikan aset," kata Iskandar. (zrf)